BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dibangun oleh dua unsur yaitu sistem dan informasi. Untuk lebih jelas mengenai Sistem Informasi maka akan diuraikan lebih jelas definisi sistem, informasi, dan sistem informasi.

2.2 Definisi Sistem

Menurut [Jog05] terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan yang lebih menekankan pada komponen dan elemen. Definisi pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan definisi sistem yang lebih menekankan pada komponen dan elemennya adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Hal yang membedakan kedua definisi di atas adalah cara pendekatannya.

2.2.1 Elemen Sitem

Komponen-komponen sistem informasi terdiri dari :

1. Hardware

   Kumpulan dari perangkat keras yang terlihat memungkinkan dapat membentuk sistem seperti komputer, printer dan jaringan.

2. Software

   Kumpulan dari perintah-perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu, memerintahkan komputer agar melaksanakan fungsi tertentu.

3. Data

   Bahan dasar dari suatu informasi berupa fakta yang mengangkat kejadian-kejadian nyata dan dituangkan kedalam suatu simbol.

4. Prosedur

   Suatu tahapan yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang berupa suatu dokumen prosedur seperti : buku petunjuk operasional dan teknis.

5. Manusia

   Merupakan pelaksana dari suatu sistem informasi seperti : *Operator, Programmer, Analyst, Designer* dan sebagainya.

2.3 Definisi Informasi

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi dengan cara tertentu menjadi suatu bentuk yang sesuai dengan keperluan penggunaan

informasi tersebut. Informasi menurut Gordon B. Davis adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai. Data dapat berupa kata, kalimat, suara, gambar diam atau bergerak baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi.

Suatu informasi dianggap bernilai bila manfaatnya sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Sedangkan kualitas dari informasi itu sendiri tergantung kepada tiga hal, yaitu:

1. *Accuracy* adalah informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya
2. *Timelines* adalah informasi yang datang ke penerima tidak boleh terlambat
3. *Relevance* adalah informasi mempunyai manfaat untuk penerimanya sesuai kebutuhan.

2.4 Definisi Sistem Informasi

Setelah diuraikan mengenai definisi sistem dan informasi maka secara umum sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem, baik fisik maupun *non* fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.5 Metode Analisis dan Perancangan Sistem.

Adapun metode analisis dan perancangan terstruktur yang digunakan sebagai alat bantu proses, adapun langkahnya adalah sebagai berikut berikut :

1. *Flow Map*

   Flow Map merupakan alat bantu dalam menelusuri arus dokumen yang yang digunakan dalam sistem.

2. *Diagram Konteks*

   Diagram Konteks yaitu *level* teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara besar dan umum.

3. *Data Flow Diagram*

   DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.

4. Kamus Data

   Kamus data merupakan suatu bagian yang berfungsi untuk merancang *file database* yang akan dibuat, sehingga *file database* akan lebih teratur dan sesuai dengan tujuan perancangan.

5. Normalisasi

   Noramalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah kedalam dua buah atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada *database* yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

6. Relasi Tabel

   Relasi tabel database dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukkan atribut dari file. Atribut ini menunjukkan *item* data atau *field*. Kumpulan nilai dari *field* atau *item* data disebut juga dengan istilah *domain*.

7. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

   ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan salah satu metode pemodelan data dengan menggunakan simbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.

2.6 Pengenalan Visual Basic dan Crystal Report.

Microsoft Visual Basic(VB) merupakan salah satu development tools yang dibuat oleh Microsoft, VB adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk untuk pengembangan dengan memanfaatkan keistemewaan konsep-konsep antar muka grafis dalam Microsoft Windows. Dan Merupakan salah satu bahasa pemrograman yang sering dipakai oleh para programmer untuk membuat program.

Crystal Report adalah sebuah software yang digunakan dalam pembuatan laporan yang dapat dipadukan dengan visual basic.

2.7 Definisi SPRI (Paspor)

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian, Paspor atau Surat Perjalanan Republik Indonesia adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yang memuat identitas diri pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar Negara.

2.8 Definisi TKI

Sedangkan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 104A/MEN/ 2002 tentang Penempatan TKI ke Luar Negeri adalah Warga Negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja. Tenaga kerja ini merupakan orang-orang yang ingin mengadu nasib di Negara lain guna memperoleh kehidupan yang lebih baik. Kebanyakan dari mereka yang menjadi tenaga kerja ini ialah orang-orang yang sulit untuk memperoleh lapangan pekerjaan di dalam negeri dikarenakan keterbatasan kemampuan (ekonomi, pendidikan) yang mereka miliki.

2.9 SPRI Untuk TKI

Untuk mendapatkan paspor RI untuk TKI, pemohon atau Calon TKI mengajukan permohonan dengan melampirkan:

1. Bukti domisili (KTP) dilengkapi dengan Kartu Keluarga;
2. Bukti Identitas diri:
   a. Akte Kelahiran/Surat Kenal Lahir;
   b. Ijazah
   c. Surat Keterangan lain yang dikeluarkan oleh Instansi Pemerintah.
3. Surat Rekomendasi dari Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI).

Sedangkan mekanisme pelaksanaan pemberian Paspor RI bagi TKI bagi TKI adalah sama halnya dengan pemberian paspor RI secara umum, yaitu:

1. Permohonan diajukan dengan mengisi secara jelas dan lengkap serta menandatangani formulir isian yang telah ditentukan.
2. Pejabat yang ditunjuk memeriksa kebenaran pengisian formulir dan meneliti kelengkapan serta keabsahan persyaratan yang ditentukan.
3. Setelah persyaratan lengkap dan terpenuhi, pemohon dipanggil oleh petugas Imigrasi untuk diwawancarai, pengambilan foto, tanda tangan dan peneraan sidik jari.
4. Persetujuan pemberian paspor oleh pejabat yang berwenang (Kepala Kantor Imigrasi atau Pejabat yang ditunjuk) dibubuhkan dalam formulir isian.
5. Pemberian paspor dilaksanakan setelah pemohon membayar biaya imigrasi kepada bendaharawan penerima.
6. Penyerahan paspor yang telah ditandatangani pejabat yang berwenang (Kepala Kantor Imigrasi atau Pejabat yang ditunjuk) dilaksanakan setelah pemohon membubuhkan tanda tangan pada kolom penerimaan dalam formulir isian.

Mengingat keterbatasan calon TKI, maka Imigrasi (dalam hal ini Subdit Doklan TKI) lebih selektif dalam proses penerbitan paspor untuk TKI, hal ini untuk menghindari lolosnya calon TKI yang tidak terkualifikasi (tidak memenuhi syarat), contohnya calon TKI yang buta huruf, keterbatasan pendidikan, kurang umur (kurang dari 22 Tahun). Hal ini untuk menghindari terjadinya kasus